

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian di bidang Anestesiologi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Kariadi

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian telah berlangsung pada bulan Juni 2013 – Juli 2013.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional klinik dengan pendekatan *cross sectional*.

4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1 Populasi Target

Populasi target adalah penderita/pasien sakit kritis dengan risiko trombosis vena dalam yang dirawat di *ICU*.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah penderita/pasien sakit kritis dengan risiko trombosis vena dalam yang dirawat di *ICU* RSUP dr. Kariadi.

4.4.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Kriteria penelitian adalah sebagai berikut :

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Usia 16-70 tahun
2. Pasien sakit kritis di *ICU* yang memiliki risiko TVD

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan kelainan fungsi hati
2. Pasien dengan perdarahan aktif

4.4.4 Cara Sampling

Sampling dilakukan dengan mengumpulkan catatan medik dari pasien sakit kritis yang masuk *ICU* RSUP dr. Kariadi Semarang selama periode Januari 2012 sampai dengan Juni 2012 yang mendapatkan heparin intravena sebagai profilaksis DVT dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\eta = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{d} \right)^2$$

$Z\alpha$: nilai baku normal berdasarkan nilai tingkat kesalahan tipe I (α) 0,1 = 1,645

$Z\beta$: nilai baku normal berdasarkan nilai tingkat kesalahan tipe II (β) 0,15
(*power* 85%) = 1,036

η : jumlah sampel

S : simpang baku kedua perkiraan perbedaan = 0,14 (penelitian sebelumnya)

d : selisih rerata minimal yang dianggap bermakna = 0,1

Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel: $n = 14,1$ orang.

Dalam penelitian ini akan digunakan sampel sebesar 15 orang

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah pemberian heparin intravena dosis profilaksis.

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah jumlah trombosit.

4.6 Definisi Operasional

1. Pemberian heparin intravena dengan dosis profilaksis

Anti koagulan yang memiliki waktu mula kerja cepat. Diberikan secara intravena.

2. Jumlah trombosit

Elemen dasar dalam darah yang berperan penting dalam proses hemostasis.

Dapat digunakan sebagai monitoring pemberian Heparin. Nilai Normal:

$150.000 - 450.000 \text{ mm}^3$

4.7 Cara Pengumpulan Data

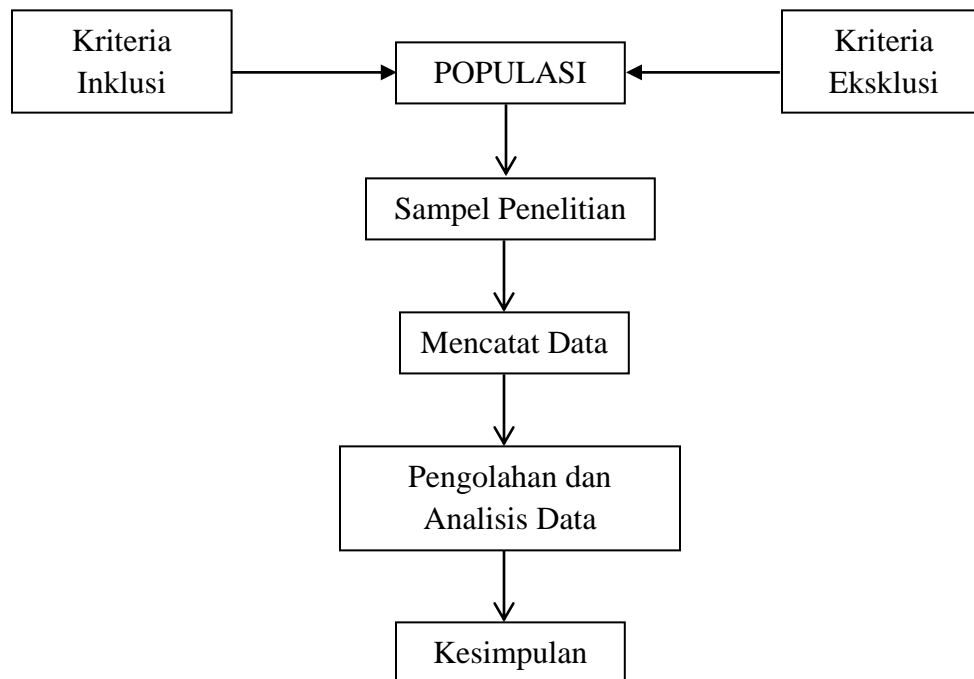
4.7.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan diambil dari rekam medik.

4.7.2 Cara Kerja

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data-data yang diperlukan dari rekam medik mengenai pengaruh heparin intravena terhadap kadar trombosit pada pasien sakit kritis di *ICU*.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Bagan Alur Penelitian

4.9 Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian di-*coding*, di-*entry*, kemudian di-*edit* ke dalam *file* komputer dan setelah itu dilakukan *cleaning data*. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas data dan analisis dinferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Paired T-test* apabila data berdistribusi normal dan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank test* apabila data berdistribusi tidak normal dengan batas

kemaknaan $\alpha = 0,1$ dan interval kepercayaan sebesar 90%. Semua perhitungan menggunakan *software* komputer.

4.10 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan telah didapatkan ethical clearance dengan No.253/EC/FK/RSDK/2013 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK Undip/RSUP dr. Kariadi. Peneliti kemudian mengajukan ijin untuk mengambil data melalui rekam medik di RSUP dr. Kariadi. Setelah disetujui, penelitian dimulai. Identitas subyek penelitian dijamin kerahasiaannya. Seluruh biaya penelitian ditanggung oleh peneliti.